ANALISIS POTENSI DAN PELAKSANAAN PEMUNGUTAN PAJAK SARANG BURUNG WALET DI KABUPATEN MUARA ENIM

Skripsi Oleh :

TRI UTAMI
01091003113
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

R-25356/25917
S
336.207
TRI
a
2014
G 141289

ANALISIS POTENSI DAN PELAKSANAAN PEMUNGUTAN PAJAK SARANG BURUNG WALET DI KABUPATEN MUARA ENIM

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

ILMU ALAT PENGABDIAN

Skripsi Oleh :

TRI UTAMI
01091003113
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS POTENSI DAN PELAKSANAAN PEMUNGUTAN PAJAK SARANG BURURNG WALET DI KABUPATEN MUARA ENIM

Disusun oleh :

Nama	: Tri Utami
NIM	: 01091003113
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 April 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 10 April 2014

Ketua	Anggota	Anggota
Ermadiani, SE, MM, Ak	Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA	Hasni Yusrianti,SE, M.Acc, Ak
NIP.196608201994022001	NIP.196508161995121001	NIP.197212152003122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19650816 199512 1 001

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS POTENSI DAN PELAKSANAAN PEMUNGUTAN PAJAK SARANG BURUNG WALET DI KABUPATEN MUARA ENIM

Disusun oleh :

Nama	: Tri Utami
NIM	: 01091003113
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal 20 Maret 2014

Ketua : _____
Ermadiani, SE, MM, Ak
NIP 196608201 99402 2 001

Tanggal 19 Maret 2014

Anggota : _____
Ahmad Subeki, SE, MM, Ak
NIP 19650816 199512 1 001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Tri Utami
NIM : 01091003113
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : **ANALISIS POTENSI DAN PELAKSANAAN PEMUNGUTAN PAJAK SARANG BURUNG WALET DI KABUPATEN MUARA ENIM**

Pembimbing :
Ketua : Ermadiani, SE, MM, Ak
Anggota : Ahmad Subeki. SE, MM, Ak, CA
Tanggal Ujian : 3 April 2014

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 8 April 2014
Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
CF162675131
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Tri Utami
NIM. 01091003113

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

"Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna"

(QS: Al Najm ayat 39-41)

"Kita harus mengubah arah arus air ke tempat dimana seharusnya ia mengalir. Bukan mengikuti arah arus air yang selalu mengalir ke tempat yang lebih rendah"

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- **Kedua Orang Tuaku Tercinta**
- **Kakak dan Adik-adikku**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **"Analisis Potensi dan Pelaksanaan Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet di Kabupaten Muara Enim"**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai tata cara pelaksanaan pemungutan pajak sarang burung walet dan hal-hal yang menyebabkan menurunnya penerimaan pajak sarang burung walet tahun 2011 sampai dengan 2013. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Ermadiani S.E., M.M., Ak. selaku Pembimbing I dan Bapak Ahmad Subeki S.E., M.M., Ak. selaku Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran umtuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak/Ibu dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Pemerintah Kabupaten Muara Enim khususnya Dinas Pengelolahan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah
6. Kedua orang tua saya, Bapak Sukir Riyanto dan Ibu Halimah yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya selama kuliah dan juga agar skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
7. Saudara-saudaraku, Mas Wahyu Cahyono, Mas Wahyu Sapto Hadi, Mba Fatma Bayu Lestari, Adek Retno Setiasih, keponakan ku tersayang Prastika Putri Cahyani dan Muh. Adli Fairuz, yang selalu membantu, mendukung dan mendoakan untuk kesuksesan saya
8. Mas Eko Danang Vamanto (si odonk), untuk pengorbanan waktu dan tenaga dalam penyelesaian skripsi ini
9. Sahabat-sahabatku, DTG'5 (Fiona Marpaung, Jelita Siahaan, Elizabeth Sihotang, Lestari Simanjuntak), Herpin Nugraha (asiong), terima kasih untuk persahabatan yang terbaik selama kuliah
10. Sahabat terbaikku Steffi Monic Taroma, Marchelia Crenata, Anisah Nur Ubayya, untuk semangat, kritik dan saran

11. Teman-teman Brevet A & B Angkatan 60, Alfian Sinulingga, Christyani Naibaho, Kurnia Yulinda Putri, Lia Senda, Dodi Irawan, Lisnawati dan Weni,
12. Kak Suryadi selaku Admin jurusan Akuntansi yang selalu direpotkan dalam setiap hal selama menjalani kuliah
13. Teman-teman satu kelasku jurusan Akuntansi angkatan 2009
14. Dan semua orang di sekelilingku, yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu, yang telah membantu, menyemangati dan mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya. Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan kearah kesempurnaan. Akhir kata penulis sampaikan terimakasih.

Indralaya, April 2014

Tri Utami

ABSTRAK

ANALISIS POTENSI DAN PELAKSANAAN PEMUNGUTAN PAJAK SARANG BURUNG WALET DI KABUPATEN MUARA ENIM

Oleh:
Tri Utami

Penelitian ini bertujuan untuk melihat tata cara pelaksanaan pemungutan pajak sarang burung walet dan potensi rill pajak sarang burung, serta upaya yang harus dilakukan oleh Dinas PPKAD dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak sarang burung walet. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan wajib pajak sarang burung walet. Data yang digunakan adalah data realisasi penerimaan pajak daerah tahun 2011-2013. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tata cara pelaksanaan pemungutan pajak sarang burung sudah sesuai dengan peraturan daerah kabupaten Muara Enim nomor 10 tahun 2010 tentang pajak daerah. Potensi rill pajak sarang burung walet untuk tahun 2013 sebesar Rp. 112.400.000. Upaya yang harus dilakukan oleh Dinas PPKAD sebagai pelaksana pemungutan pajak sarang burung walet adalah mendata dengan benar seluruh wajib pajak sarang burung walet, memberikan sosialisasi dan penyuluhan kepada wajib pajak, melakukan analisis potensi secara lebih terinci dan meningkatkan kinerja pelayanan petugas kepada wajib pajak.

Kata kunci: pajak, sarang burung walet, penerimaan pajak daerah

ABSTRACT

POTENTIAL AND ANALYSIS OF COLLECTING TAX Swallow's Nest in Kabupaten Muara Enim

By:
Tri Utami; Ermadiani, SE, MM, Ak;
Ahmad Subeki, SE, MM, Ak

This study aims to look at the tax collection procedures of bird's nest and the real tax potential of a bird's nest , and efforts should be made by the Department PPKAD in order to increase tax revenues bird's nest . Research done by direct interview with the taxpayer bird's nest . The data used is the realization of local tax revenue in 2011-2013 . The results of this study indicate that the tax collection procedures of the bird 's nest is in compliance with local regulations Muara Enim district number 10 of 2010 on local taxes . Potential bird nest rill tax for 2013 amounted to Rp . 112.4 million . Efforts must be made by the Department PPKAD as implementing tax collection record the bird's nest is right around the bird's nest taxpayers , provide socialization and education to taxpayers , to analyze in more detail the potential and improve service performance officer to the taxpayer.

Keywords : taxes , birds' nests, local tax revenue

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 141289
TANGGAL : 15 APR 2014

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**

ABSTRAK ..... **iii**

ABSTRACT ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Perumusan Masalah 7

1.3. Tujuan Penelitian 7

1.4. Manfaat Penelitian 7

1.5. Sistematika Penulisan 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**

2.1. Landasan Teori 10

1. Pengertian Pajak 10
2. Fungsi Pajak 12
3. Asas Pemungutan Pajak 13
4. Teori Perpajakan 14
5. Penggolongan Pajak 16
6. Cara Pemungutan Pajak 18
7. Sistem Pemungutan Pajak 19
8. Syarat Pemungutan Pajak 21

9. Definisi Pajak Daerah 22
10. Jenis-jenis Pajak Daerah Kabupaten atau Kota 23
11. Pajak Sarang Burung Walet 23
2.2. Penelitian Terdahulu 27

BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1. Ruang Lingkup Penelitian 29
3.2. Rancangan Penelitian 29
3.3. Jenis dan Sumber Data 30
3.4. Metode Analisis 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 33
1. Sejarah Muara Enim 33
2. Visi dan Misi Pembangunan 34
3. Keadaan Geografis dan Iklim 36
a. Keadaan Geogtafis 36
b. Pemerintahan 37
c. Kependudukan 38
d. Perekonomian 38
4. Gambaran Umum Dinas Pengelolahan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah 39
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan 41
1. Tata Cara Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet di Kabupaten Muara Enim 41
2. Potensi Penerimaan Pajak Sarang Burung Walet di Kabupaten Muara Enim 47
3. Penyebab Menurunya Realisasi Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet di Kabupaten Muara Enim 53

4. Upaya yang Harus Dilakukan Dinas PPKAD dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Sarang Burung Walet 58

BAB V PENUTUP **60**

5.1. Kesimpulan 60

5.3. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA **62**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2011 di Kabupaten Muara Enim 48

Tabel 2. Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2012 di Kabupaten Muara Enim 48

Tabel 3. Penerimaan Pajak Daerah Tahun 2013 di Kabupaten Muara Enim 49

Tabel 3. Daftar Pendapatan Pengusaha Sarang Burung Walet di Kabupaten Muara Enim 52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Bagan 1. Struktur Organisasi DPPKAD Kabupaten Muara Enim 40

Bagan 2. Pelaksanaan Pemungutan Pajak Daerah di Kabupaten Muara Enim..... 42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemandirian suatu daerah dalam pembangunan nasional merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan kebijakan yang diputuskan oleh pemerintah pusat. Pemerintah pusat membuat kebijakan dimana pemerintah daerah diberikan kekuasaan untuk mengelola keuangan daerahnya masing-masing atau yang lebih dikenal dengan sebutan desentralisasi. Proses disentralisasi dimulai pada tahun 2001, dimana era pemerintahan baru dimulai. Sebelumnya pemerintahan Indonesia masih bersifat Sentralisasi. Artinya pemerintah pusat tidak lagi menentukan segala dinamika gerak pemerintahan daerah. Dengan demikian diharapkan daerah akan memiliki kemampuan untuk membiayai pembangunan daerahnya sendiri sesuai prinsip daerah otonom yang nyata dan dapat menggali potensi daerahnya, serta mengetahui apa yang menjadi kebutuhan daerahnya.

Perubahan dari pola pikir sentralisasi ke pola pikir desentralisasi, dalam arti penyerahan kewenangan pemerintah pusat kepada daerah otonomi, sangat dibutuhkan saat ini. Kalau dulu untuk mengambil keputusan menunggu petunjuk dan pengarahan dari pusat dalam bentuk usulan-usulan strategis, sejalan dengan itu muncul undang-undang uantuk mengelola administrasi pemerintah daerah serta pemberdayaan keuangan daerah untuk lebih berguna bagi pemerintah daerah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

terhadap pengumpulan dan pendistribusiannya merupakan salah satu instrumen untuk meningkatkan sumber pendapatan pembangunan daerah (Purwadinata: 2008).

Menurut UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, menyebutkan bahwa melalui otonomi daerah, pembangunan ekonomi daerah diharapkan terwujud melalui pengelolaan sumber-sumber daerah. Otonomi daerah merupakan kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai aturan perundang-undangan.

Dalam Elfanti (2001) daerah diberikan hak untuk mendapatkan sumber keuangan antara lain : a. kepastian tersedianya pendanaan dari pemerintah sesuai dengan urusan pemerintah yang diserahkan, b. kewenangan memungut dan mendayagunakan pajak dan retribusi daerah dan hak bagi mendapatkan bagi hasil dari sumber daya nasional yang berada di daerah dan dana perimbangan lainnya, c. hak untuk mengelolah kekayaan daerah dan mendapatkan sumber-sumber pendapatan lain yang sah serta sumber-sumber pembiayaan.

Dari uraian yang disampaikan di atas bahwa cirri utama kemampuan suatu daerah adalah terletak pada kemampuan keuangan daerah artinya daerah otonomi harus memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggali sumber-umber keuangan sendiri. Menurut Lianthoni (2004) untuk menjalankan fungsi pemerintahan faktor keuangan suatu hal yang snagat penting karena hamper tidak ada kegiatan pemerintah yang tidak menggunakan biaya. Pemerintah daerah tidak saja menggali sumber-sumber keuangan akan tetapi juga sanggup mengelola dan

menggunakan secara *value for money* dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, sehingga ketergantungan terhadap bantuan pemerintah pusat harus seminimal mungkin dapat ditekan.

Pemerintah daerah diharapkan mampu memobilisasi sumber-sumber penerimaan daerah sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) guna membiayai urusan rumah tangganya sendiri dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan PAD juga ditujukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik sehingga dapat menciptakan tata pemerintahan yang lebih baik (*good governance*). Tersedianya infrastruktur yang baik diharapkan dapat menciptakan efisiensi dan efektivitas di berbagai sektor. Produktivitas masyarakat diharapkan menjadi semakin tinggi dan pada gilirannya terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Dengan kata lain, pemerintah daerah harus mampu mengoptimalkan sumber keuangan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pemerintah daerah dalam hal ini dituntut memiliki kemandirian secara fiskal, karena sektor fiskal berperan besar pada penerimaan keuangan negara. Untuk mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah beberapa pos pendapatan asli daerah harus ditingkatkan antara lain pajak daerah retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.

Pajak bagi pemerintah daerah berperan sebagai sumber pendapatan (*budgetary function*) yang utama dan juga sebagai alat pengatur (*regulatory function*). Pajak sebagai salah satu sumber pendapatan daerah digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah, seperti membiayai administrasi

pemerintah, membangun dan memperbaiki infrastruktur, menyediakan fasilitas pendidikan dan kesehatan, dan membiayai kegiatan pemerintah daerah dalam menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat disediakan oleh pihak swasta yaitu berupa barang-barang publik.

Dalam mengestimasi potensi pendapatan asli daerah, diperlukan informasi dan tolok ukur yang rill yang terjadi di lapangan dan secara konkrit dikehendaki oleh masyarakat di daerah. Menurut Endro (2010) salah satu tolok ukur finansial yang dapat digunakan untuk melihat kesiapan daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah dengan mengukur seberapa jauh kemampuan keuangan suatu daerah. Sedangkan kemampuan daerah ini biasanya diukur dari besarnya proporsi/ kontribusi pendapatan asli daerah terhadap anggaran pendapatan daerah.

Dalam rangka memberi peluang kepada daerah untuk bisa menggali secara maksimal sumber-sumber penerimaan daerah yang ada di daerahnya, dengan tetap memperhatikan kondisi ekonomi dan sosial daerah, serta unsur legalitas, kepada pemerintah daerah telah diizinkan untuk memungut sejumlah pajak.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, ditetapkan lima jenis pajak propinsi dan sebelas jenis pajak kabupaten/kota. Pajak propinsi terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Pemukaan, dan Pajak Rokok. Sedangkan Pajak Kabupaten/Kota tersusun dari : Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan. Untuk retribusi, pemerintah daerah diizinkan memungut sejumlah retribusi yang dikelompokan menjadi tiga, yaitu: Retribusi Jasa Usaha, Jasa Umum dan Perizinan Tertentu. Hal ini memberikan keleluasaan bagi daerah untuk menggali potensi lokal dan meningkatkan kinerja keuangan dalam rangka mewujudkan kemandirian daerah. Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, dijelaskan bahwa Pajak Sarang Burung Walet adalah pajak atas pengusahaan dan/atau pengambilan sarang burung walet. Salah satu potensi yang terus dikembangkan di KabupatenMuara Enim adalah melalui pajak sarang burung walet.

Dengan menjamurnya tempat-tempat penangkaran sarang burung walet serta banyaknya gedung-gedung yang digunakan sebagai tempat penangkaran sarang burung walet, diharapkan dapat meningkatkan penerimaan pajak sarang burung walet di Kabupaten Muara Enim. Namun hal tersebut ternyata tidak menjamin meningkatnya penerimaan pajak sarang burung walet.

Penerimaan pajak sarang burung walet pada tahun 2011 tercatat sebesar Rp.50.645.600 dari target yang ditetapkan sebesar Rp.50.000.000 atau sebesar 101,29% dari target yang terealisasi. Sedangkan penerimaan pajak sarang burung walet pada tahun 2012, mengalami penurunan yang signifikan. Tercatat hanya Rp.11.798.400 dari target Rp. 52.500.000 atau sebesar 22,47% dari target yang terealisasi. Pada tahun 2013, pajak sarang burung walet juga mengalami penurunan. Dari Rp. 52.500.000 yang ditargetkan, hanya Rp. 13.707.000 yang terealisasi atau sekitar 26,10% dari target yang dianggarkan.

Kontribusi penerimaan pajak daerah di Kabupaten Muara Enim selama tiga tahun terakhir memperlihatkan bahwa realisasi penerimaan pajak meningkat secara signifikan. Sedangkan pajak sarang burung walet mengalami penurunan terus-menerus.

Dilansir dari sebuah berita *online* yang mengatakan bahwa di kabupaten Muara Enim ada sekitar 40 pengusaha sarang burung walet, namun PAD yang diterima oleh pemerintah setempat minim. Padahal pemerintah sudah sering mengadakan sosialisasi kepada para pengusaha yang bermaslah tersebut. Namun hal tersebut tidak diindahkan oleh pengusaha tersebut. (*Sumber: Sriwijaya Post Online, 4 Juli 2011)*

Untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah khususnya dari pajak sarang burung walet, maka terlebih dahulu perlu dilakukan penelitian terhadap potensinya serta dikelola secara efektif dan efisien. Sehingga diharapkan dapat membantu memikul sebagian beban biaya yang diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kegiatan pembangunan yang semakin meningkat, yang pada akhirnya kemandirian dan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab, dapat dilaksanakan. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS POTENSI DAN PELAKSANAAN PEMUNGUTAN PAJAK SARANG BURUNG WALET DI KABUPATEN MUARA ENIM"**

1.5. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini akan disajikan kedalam lima bab yang dapat diringkas sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan apa yang melandasi atau mendasari penulis untuk melakukan penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penulisan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas gambaran umum Kabupaten Muara Enim, gambaran umum Dinas Pendapatan Pengelolahan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Muara Enim, disertai dengan hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan membahas simpulan yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah yang dibahas dan disertai dengan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah tata cara yang digunakan oleh Dinas Pendapatan, Pengelolahan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Muara Enim dalam pemungutan pajak sarang burung walet sudah sesuai dengan aturan yang ditetapkan?
2. Bagaimana upaya yang harus dilakukan Dinas Pendapatan Pengelolahan Keuangan dan Aset Daerah dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak sarang burung walet?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tata cara yang digunakan oleh Dinas Pendapatan, Pengelolahan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Muara Enim dalam pemungutan pajak sarang burung walet yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan
2. Untuk mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan Dinas Pendapatan Pengelolahan Keaungan dan Aset Daerah dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak sarang burung walet

1.4. Manfaat

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang potensi pajak sarang burung walet di Kabupaten Muara Enim
2. Sebagai bahan studi dan tambahan ilmu bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi yang ingin melakukan penelitian